

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah swt menciptakan perempuan dilengkapi dengan karunia yang luar biasa. Perempuan memiliki kelenjar susu yang menghasilkan cairan yang berisi saripati makanan. Cairan tersebut adalah yang lazim disebut Air Susu Ibu (ASI). Ada enam ayat dalam al-Qur'an yang membicarakan perihal menyusui, keenam ayat yang membahas tentang ASI ini terpisah ke dalam lima surat dengan topik pembicaraan yang berbeda-beda, namun keenam ayat ini memiliki keterkaitan (*munasabah*) hukum yang saling melengkapi.

ASI merupakan bagian penting bagi proses pertumbuhan dan perkembangan bayi, Firman Allah swt dalam QS. al-Baqarah 2: 233 mengisyaratkan bahwa Allah swt sangat menganjurkan kaum ibu untuk menyusui putra-putrinya.

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ
الرَّضَاعَةَ

Artinya: "Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh"¹.

Perintah menyusui selain disebutkan dalam al-Qur'an QS. Al-Baqarah (2: 233) juga dijelaskan secara tersurat dalam al-Qur'an QS. Luqman (31:14). Allah swt telah memerintahkan kepada para ibu untuk menyusui anaknya hingga usia dua tahun.

¹ Departemen Agama RI al-Qur'an dan Terjemahannya, QS. al-Baqarah, ayat 233, Bandung, 2009, hlm

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي
عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ

Artinya: “dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu².”

Perintah menyusui yang diulang-ulang dalam al-Qur’an menandakan adanya penekanan atau ketegasan dari Allah swt untuk melakukan anjuran yang di maksud sebagaimana yang tersurat dalam kalam-Nya, yakni penyusuan (pemberian ASI secara eksklusif) selama dua tahun penuh.

Menyusui adalah anugerah yang diberikan Allah swt kepada hamba-Nya yaitu wanita. Akan tetapi dalam proses menyusui banyak sekali wanita yang enggan melakukannya dengan berbagai alasan. ASI merukan anugerah Allah swt yang sangat besar manfaatnya bagi perkembangan seorang anak. ASI yang diberikan seorang ibu kepada anaknya akan memberikan dampak positif yang baik bagi anaknya.

Pemberian ASI secara eksklusif memberi dampak positif pada anak. Dampak positif ini yang akan membantu perkembangan anak dari mulai awal kelahiran hingga masa tumbuh kembang anak. Ibu yang memberikan ASI secara rutin akan memberikan ikatan batin dari seorang ibu terhadap anaknya semakin kuat, sehingga tumbuh kembang seorang anak dapat meniru dari seorang ibunya. Ibu yang baik, akan menurunkan sifat baik kepada anaknya ketika seorang ibu menyusui. Sifat yang diturunkan seorang ibu yang baik akan menurunkan dampak positif yang baik terhadap anaknya³.

² Departemen Agama RI al-Qur’an dan Terjemahannya, QS. al-Lukman, ayat 14.

³ Sunardi, *Ayah Beri Aku ASI*, Solo, aqwamedika, 2008, hlm 17.

Perkembangan yang dialami oleh seorang anak merupakan rangkaian perubahan secara teratur dari satu tahap perkembangan ke tahap perkembangan berikutnya, dan berlaku secara umum, misal: anak berdiri dengan menggunakan satu kaki, anak berjingkat (berjinjit), anak berjalan, anak menaiki tangga dan seterusnya. Tumbuh kembang anak yang mendapat asupan ASI secara eksklusif dan tidak pasti sangat berbeda.

Periode penting dalam masa tumbuh kembang anak yaitu pada usia *toddler* (usia 1-4 tahun). Pada masa ini terjadi pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia *toddler* sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI yang di peroleh, termasuk energi dan zat gizi lainnya yang terkandung di dalam ASI tersebut. Dengan pemberian ASI eksklusif atau lebih tepat dikatakan sebagai “pemberian ASI secara eksklusif” saja sudah cukup tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air putih, dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur biskuit dan tim. Bayi sehat pada umumnya tidak memerlukan makanan tambahan sampai usia 6 bulan⁴.

Pemberian ASI (Air Susu Ibu) secara eksklusif selama 2 tahun dan makanan pendamping ASI setelah usia 6 bulan sangat menentukan dalam proses tumbuh kembang anak, sehingga pada masa ini sangatlah penting bagi seorang ibu untuk selalu memperhatikan setiap pertumbuhan anak.

Pembentukan akhlak sejatinya dimulai sejak awal seorang anak masih dalam kandungan seorang ibu, hal ini bisa dilakukan dengan banyak menunaikan kebaikan serta menjuhi keburukan. banyak-banyak melakukan hal positif seperti bershawat, mengaji, berdzikir, bersodaqoh dan tolong menolong dalam kebaikan serta menghindari hal-hal yg tidak mendatangkan faedah seperti ghibah, iri hati dan lain-lain. Seorang anak akan mengikuti tingkah laku seorang ibu sejak masih dalam kandungan, maka ajaran agama islam sangat mengatur betul sikap seorang ibu yang sedang mengandung

⁴ Suherni, *Perawatan Masa Nifas* (proses laktasi dan menyusui), yogyakarta, Fitramaya, 2009, cet. Ke-3, hlm.39-40.

untuk selalu mengamalkan kebaikan agar hal tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap anak yang akan dilahirkannya.

Akhlak yang dibangun sejak dini akan menanamkan sifat kebaikan seorang anak terhadap sesama. Ibu adalah *madrasah* pertama bagi anak-anaknya dan salah satu tugas seorang ibu adalah menanamkan kebaikan supaya apa yang dicita-citakan dapat terwujud. Profesi seorang ibu sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, profesi yang di jalani seorang ibu tidak lepas dari mutu pendidikan, jika pendidikan seorang ibu baik, maka akan tercipta generasi yang lebih baik.

B. Fokus Penelitian

Berpijak dari beberapa penelitian yang menorehkan tetang ASI (Air Susu Ibu) dari beberapa aspek yang telah dilakukan. penulis memfokuskan pada pengaruh ASI (Air Susu Ibu) terhadap Akhlak dan kecerdasan anak. Ditinjau dari aspek ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang menyusui.

Berbagai studi dan pengamatan menunjukkan bahwa dewasa ini terdapat kecenderungan penurunan bagi para Ibu untuk menggunakan penggunaan ASI bagi bayi. Seiring perkembangan zaman yang menuntut segalanya serba praktis menjadikan susu formula banyak dilirik oleh para ibu, terutama mereka yang berkarir dan bekerja diluar rumah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka dapat diambil beberapa pokok permasalahan, diantaranya :

1. Bagaimana perspektif al-Qur'an tentang ASI?
2. Bagaimana perspektif al-Qur'an tentang pembentukan akhlak?
3. Bagaimana perspektif al-Qur'an tentang kecerdasan anak?
4. Bagaimana keterkaitan konseptual al-Qur'an tentang pengaruh pemberian ASI terhadap pembentukan akhlak dan kecerdasan anak?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana perspektif al-Qur'an tentang ASI.
- b. Untuk mengetahui pembentukan akhlak dalam perspektif al-Qur'an.
- c. Untuk mengetahui perspektif al-Qur'an tentang kecerdasan anak.
- d. Mengungkap keterkaitan tentang pengaruh pemberian ASI terhadap pembentukan akhlak dan kecerdasan anak.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam aspek teoritis maupun praktis.

a. Manfaat teoritis

Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang tafsir. penelitian ini juga diharapkan semoga dapat dijadikan rujukan sebagai literatur dan motivasi untuk mengkaji masalah tersebut lebih lanjut.

b. Manfaat praktis

Implementasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih sebagai solusi terhadap problematika masyarakat yang tidak menghiraukan lagi terhadap pemberian ASI sebagai kebutuhan pokok bagi tumbuh kembang bayi.

E. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini tersusun dan terstruktur dengan baik, dan tidak keluar dari topik pembahasan yang telah ditentukan, maka perlu disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian depan Deskripsi

Bagian depan deskripsi ini meliputi halaman sampul (cover), halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun oleh peneliti dalam lima bab yang terdiri dari sub-sub bab. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai masalah yang akan diteliti yaitu: “Perspektif Al-Qur’an tentang Pengaruh Air Susu Ibu terhadap Pembentukan Akhlak dan Kecerdasan Anak”.

Selanjutnya, penulisakan mendiskripsikan pembahasan sebagai berikut:

Bab I :Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II :Kerangka teoritik

Pada dasarnya bab dua merupakan landasan teori terhadap studi Perspektif Al-Qur’an tentang Pengaruh Air Susu Ibu terhadap Pembentukan Akhlak dan Kecerdasan Anak untuk menunjang menjelaskan penelitian secara teoritis.

Bab III :Metode penelitian

Bab ini peneliti akan membahas metode penelitian yang akan dipakai, peneliti menjabarkan jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV :Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil gambaran umum tentang studi Perspektif Al-Qur'an tentang Pengaruh Air Susu Ibu terhadap Pembentukan Akhlak dan Kecerdasan Anak, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

Bab V :Penutup

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan serta saran-saran yang dianggap penting dan relevan dengan hasil penelitian.

